

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi asing sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Negara-negara maju sering kali mengalami kekurangan modal pada awal pertumbuhannya, seperti terbatasnya sumber modal dan rendahnya tingkat pembangkitan modal uang. Keadaan ini memerlukan masukan uang asing yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi asing tidak hanya menyediakan uang tunai, namun juga menyediakan teknologi, keterampilan, dan metode manajemen yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Menurut Jhingan (1988), investasi asing tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan tambahan, namun juga sebagai katalis untuk modernisasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Modal asing tidak hanya memberikan dukungan finansial, namun juga memberikan kontribusi signifikan terhadap proses industrialisasi, produksi modal ekonomi, dan penciptaan prospek lapangan kerja baru. Modal asing tidak hanya menghasilkan uang dan mesin, namun juga menawarkan teknologi yang dapat membantu teknisi lokal meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, kehadiran pendanaan asing merangsang pengusaha lokal untuk berkolaborasi dengan perusahaan internasional. Dengan demikian, uang asing berkontribusi terhadap modernisasi masyarakat serta penguatan sektor publik dan swasta. Oleh karena itu, penggunaan uang asing sangat penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang. Selain itu, negara-negara berkembang memerlukan investasi asing sebagai bagian dari rencana percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Investasi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut teori Harrod-Domar, investasi memainkan dua fungsi penting dalam membentuk perekonomian. Pertama, investasi berkorelasi positif dengan pendapatan nasional. Semakin lancar prosedur

penanaman modal, maka semakin banyak pula kegiatan penanaman modal yang dilakukan sehingga menghasilkan pendapatan bagi pemerintah. Kedua, investasi dapat meningkatkan output perekonomian dengan membangun stok modal. Pengembangan modal ini akan meningkatkan faktor-faktor produksi sehingga negara dapat memenuhi permintaan masyarakat.

Dalam jangka panjang, investasi berdampak tidak hanya pada permintaan agregat, tetapi juga pasokan agregat akibat perubahan kapasitas produksi. Investasi peralatan modal atau pembangunan capital stock tidak hanya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi tetapi juga menciptakan lapangan kerja di masyarakat sehingga menurunkan tingkat pengangguran. negara-negara dengan tingkat investasi yang lebih tinggi daripada tingkat depresiasi elemen-elemen produksinya cenderung berkembang secara dinamis, sedangkan negara-negara dengan tingkat investasi yang lebih rendah akan menghadapi stagnasi ekonomi.

Oleh karena itu, investasi dapat dipandang sebagai salah satu variabel terpenting dalam mendorong keberhasilan perekonomian suatu negara. Investasi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan jangka panjang karena investasi meningkatkan kapasitas produksi, pendapatan, dan lapangan kerja. Oleh karena itu, peraturan dan insentif yang mendukung iklim investasi yang baik sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Ain, 2021)

Pembangunan daerah tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, dengan fokus pada otonomi daerah dan pengelolaan sumber daya nasional. Cara ini menawarkan prospek penguatan demokrasi dan kinerja daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan masyarakat sipil yang bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme. Penetapan pemerintahan daerah sebagai subsistem negara bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat.

Sebagai entitas yang mandiri, kabupaten/kota mempunyai peran penting sebagai “motor” pertumbuhan dan pembangunan. Sedangkan pemerintah provinsi berperan sebagai koordinator, yang mempunyai kemampuan dan kewajiban menjalankan kepentingan masyarakat. Nilai-nilai transparansi, keterlibatan

masyarakat, dan tanggung jawab masyarakat menjadi landasan utama dalam melaksanakan pekerjaan ini. Relevansi peningkatan pemerintahan daerah, baik kabupaten/kota maupun provinsi, berasal dari kapasitas mereka untuk merespons kebutuhan lokal dan merancang proyek-proyek pembangunan yang sesuai dengan fitur dan kemampuan bidangnya. Otonomi daerah diharapkan dapat menghasilkan pemerintahan yang lebih responsif dan bertanggung jawab, serta kemampuan meningkatkan pelayanan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan daerah tidak hanya mencerminkan peningkatan ekonomi dan fisik, namun juga besarnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan.

Ekonomi didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana manusia menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menyediakan komoditas dan jasa yang mereka butuhkan. Sedangkan Islam mengatur keberadaan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, ilmu ekonomi merupakan salah satu unsur agama (Islam) karena merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Ekonomi Islam bertumpu pada akidah al-Qur'ān al-karīm dan al-Sunnah al-nabawiyah, yang membedakannya dengan agama lain. Menurut uraian di atas, Ekonomi Islam mengacu pada suatu sistem yang menerapkan konsep ekonomi berdasarkan ajaran Islam pada semua kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan manusia.

Ekonomi Islam berfokus pada penerapan maqāsid syarī'ah dan mengalokasikan sumber daya, mirip dengan ekonomi arus utama. Syariah bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan manusia dengan melindungi agama (din), diri (nafs), akal, keturunan (nasl), dan harta benda. Ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut, sebagaimana dijelaskan oleh maqāsid syarī'ah di atas:

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai moral Islam sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran. al-Baqarah ayat 2 dan 168, al-Maidah ayat 87-88, dan al-Jumu'ah ayat 10.

2. Membangun kerangka sosial yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip global keadilan dan persaudaraan, sebagaimana dituangkan dalam QS (al-Hujurat ayat 13, al-Maidah ayat 8, dan al-Shu'arā ayat 183).
3. Menjamin pembagian uang dan harta secara adil dan merata, sebagaimana dituangkan dalam QS. surat al-An'am ayat 165, surat al-Nahl ayat 71, dan surat al-Zukhruf ayat 32.
4. Memperluas kebebasan individu dalam rangka kesejahteraan masyarakat sebagaimana disebutkan dalam QS. surat al-Ra'du ayat 36 dan Luqman ayat 22.

Masalah Masalah utama yang dihadapi negara-negara berkembang, seperti Indonesia, adalah kebutuhan akan dana investasi yang besar, namun sumber daya lokal tidak mencukupi. Dengan kata lain, negara-negara berkembang, seperti Indonesia, biasanya kekurangan dana untuk mendanai inisiatif investasi. Tingkat tabungan yang rendah dianggap sebagai hambatan yang signifikan, karena kuantitas investasi dalam perekonomian sangat dipengaruhi oleh sejauh mana tabungan dapat diperoleh. Untuk mendanai investasi, yang dianggap penting untuk mencapai momentum pembangunan, tabungan dalam negeri harus didukung oleh aliran masuk modal dari luar, tanpa mengurangi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat untuk mempertahankan peningkatan tabungan dalam negeri (Prawoto, 2003).

Maqasid al-Shari'ah adalah istilah dalam hukum Islam yang mengacu pada cita-cita luhur yang ingin dicapai oleh hukum Islam (Shari'ah) agar dapat memberi manfaat bagi manusia dan masyarakat. Tujuan tersebut didasarkan pada sumber dasar hukum Islam, seperti Al-Qur'an dan Sunnah. Maqasid syariah mempunyai lima aspek: menjaga agama (Hifz al-din), jiwa (Hifz al-Nafs), akal (Hifz l-'aql), harta (Hafiz al-Mal), dan anak (Hifz al-Nasl).

Menurut Ibnu Āsyur, menjaga agama adalah menjaga keyakinan/aqidah setiap umat Islam dan menghindari pekerjaan yang bertentangan dengan agama (Muhariyanto, 2022). Dan menjaga agama bagi seluruh bangsa berarti menghindari segala sesuatu yang mungkin melanggar ajaran agama. Penjagaan maqasid mengacu pada suatu kegiatan, yaitu mempertahankan sesuatu yang telah dipilih

atau diambil. Pengertian safeguarding yang merupakan terjemahan dari bahasa Arab *hif* akan lebih cocok bila mencakup kegiatan menjamin atau melindungi. Penanaman modal asing mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan budaya suatu negara bila dikaji melalui kaca mata pelestarian agama (*Hifz al -Keriuhan*). Ketika investor asing bergabung dengan pasar lokal, mereka sering kali membawa serta gaya hidup dan rekreasi di negara asal mereka, termasuk klub malam, tempat hiburan, dan fasilitas rekreasi lainnya. Investasi asing dapat menimbulkan ketegangan budaya dan agama antara gaya hidup kontemporer dan tradisi masyarakat adat. Akibatnya, penulis menyimpulkan bahwa hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan *eco city*.

Kedua, meskipun tidak secara tepat mendefinisikan *nafs* (jiwa), beberapa ayat dalam Al-Qur'an menggunakan kata *Nafs* dalam pola editorial yang berbeda, yang masing-masing tampaknya memiliki arti berbeda dalam kaitannya dengan *nafs* (jiwa) itu sendiri. (Ahmad Mufid AR,2020) Istilah *Nafs* (jiwa) muncul dalam Al-Qur'an sebagai bentuk jamak dari frasa *breatha*, *yunafisu*, dan *nafsu*, yang masing-masing berarti diri, jiwa, dan nafsu. Dalam konteks Islam, bisa merujuk pada jiwa, semangat, kehidupan, konasi, keinginan, hati, kekuatan, kemauan, dan segala sesuatu yang mengarah pada perilaku jahat atau dorongan nafsu.

Dalam hal melestarikan kehidupan (*Hifz al-Nafs*), investasi asing dalam proyek *eco city* memberikan manfaat bagi penduduk yang direlokasi. Menurut Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2016 tentang Batas Pantai, yang dimaksud dengan tanah di sepanjang tepi pantai yang lebarnya sebanding dengan bentuk dan kondisi fisik pantai, dan paling sedikit berjarak 100 meter ke arah barat dari titik tertinggi. titik pasang surut. Namun masyarakat Rempang terus memperluas pemukiman di tepi pantai sehingga melanggar Perpres Nomor 51 Tahun 2016 tentang Batas Pantai. Jika air pasang dan tsunami tiba-tiba terjadi, hal ini dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan mental siapa pun yang tinggal di wilayah tersebut. Tujuan pemerintah melakukan langkah ini adalah untuk menjaga warga Kota Rempang dari segala ancaman. Langkah ini diambil untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan warga. Relokasi dapat dilakukan sebagai respons terhadap bencana alam, bahaya lingkungan, atau kondisi lain yang mempengaruhi

keselamatan masyarakat. Relokasi sering kali merupakan metode penghindaran dan mitigasi risiko yang signifikan untuk meminimalkan dampak bencana atau bahaya tertentu. Selain itu, relokasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memindahkan mereka dari tempat yang rawan bencana atau berisiko rendah ke tempat yang lebih aman dan berkelanjutan.

Ketiga, Hifz al aql digambarkan sebagai “perlindungan pikiran atau akal,” yang juga dapat dipahami seperti itu. Pernyataan di atas mengacu pada suatu kaidah, baik amanat maupun larangan, yang ditetapkan oleh Allah SWT dan ditetapkan oleh Al-Quran dan Nabi SAW, dengan tujuan untuk menjaga akal manusia dari segala sesuatu yang dapat merugikannya. (M. Hasyim Kamali, 2018).

Pemeliharaan yang wajar (Hifz al-'aql) investasi asing dalam proyek kota ramah lingkungan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sumber daya alam sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertama dan terpenting, kota ramah lingkungan berupaya mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini mungkin melibatkan penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah secara efisien, penciptaan ruang hijau, dan perancangan bangunan yang ramah lingkungan. Dalam pendekatan ini, eco town dapat berkontribusi terhadap stabilitas ekosistem alami. Kedua, kota ramah lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pembangunan infrastruktur berkelanjutan berpotensi menghasilkan lapangan kerja baru, mendorong inovasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selain itu, efisiensi sumber daya dapat membantu bisnis dan konsumen menghemat uang dalam operasional mereka. Relevansi menggabungkan konsep keberlanjutan ekonomi dan lingkungan ke dalam desain dan pelaksanaan kota ramah lingkungan. Dengan demikian, kota ramah lingkungan (eco-cities) dapat berfungsi sebagai model yang efektif untuk memecahkan permasalahan keberlanjutan sekaligus menjaga stabilitas ekonomi dan menghindari eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan.

Keempat, Masalah Hifz al-mal (melestarikan harta) merupakan keharusan memelihara dan merawat harta dengan baik agar dapat menjadi sumber ketaqwaan kepada Allah SWT. Untuk mempertahankan kekayaan dan melindungi harta benda,

Islam melarang pencurian, penipuan, penimbunan, dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan riba, karena perolehan harta harus dilakukan sesuai dengan perusahaan yang berbasis halal, seperti sektor perdagangan dan manajemen. (Sandi Rizki 2018). Pemeliharaan properti (Hafiz al-Mal), investasi asing dalam proyek eco-city ini dapat membawa berbagai keuntungan bagi pemerintah; Meski demikian, tidak semua investasi akan memberikan manfaat langsung. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang perlu dipertimbangkan:

1. Pendapatan Pajak

Investasi yang menghasilkan keuntungan dapat meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Keuntungan perusahaan dan individu dari investasi biasanya dikenakan pajak, dan sebagian dari pajak tersebut akan masuk ke kas pemerintah.

2. Penciptaan Lapangan Kerja

Investasi dalam proyek-proyek besar atau industri dapat menciptakan lapangan kerja baru. Pemerintah akan mendapatkan manfaat melalui peningkatan pendapatan pajak dari pekerja dan pengusaha yang terlibat.

3. Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi

Investasi dalam infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan proyek pembangunan lainnya dapat meningkatkan konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Ini bisa memberikan keuntungan jangka panjang bagi pemerintah melalui peningkatan produktivitas dan perdagangan.

4. Diversifikasi Ekonomi

Investasi dalam berbagai sektor ekonomi dapat membantu diversifikasi ekonomi suatu negara, membuatnya lebih tahan terhadap fluktuasi pasar dan perubahan kondisi ekonomi global.

5. Peningkatan Pendapatan Devisa

Investasi asing dapat membawa devisa ke negara tersebut, terutama jika proyek-proyek tersebut memungkinkan ekspor barang dan jasa ke pasar internasional. Penulis menganalisis bahwa investasi asing proyek *eco city* mendatangkan masalah terhadap ekonomi Masyarakat.

Kelima, jika dilihat dari peringkat kebutuhannya, pemeliharaan keturunan atau harga diri dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: pertama, mengasuh

anak berada pada tingkat “daruriyat”, artinya bila tidak dilaksanakan maka akan menimbulkan ancaman bagi kelangsungan hidup anak. jiwa atau kehidupan manusia, serta keberadaan keturunan, seperti pembelian kebutuhan pokok berupa makanan yang bergizi agar dapat terus hidup. Kedua, mengasuh anak pada taraf “hajiyyat”, yaitu jika tidak dilakukan maka akan timbul kesulitan dalam merawat jiwa namun tidak sampai membahayakan nyawa manusia, seperti memungkinkan berburu untuk menikmati makanan dan minuman yang nikmat. Ketiga, pemeliharaan keturunan pada taraf “tahsiniyyat” mengandung makna bahwa bila tidak dilakukan, maka tidak membahayakan eksistensi keturunan, harga diri manusia, dan tidak menyulitkan kehidupan; misalnya ada proses makan dan minum. Islam menganjurkan untuk memilih calon jodoh yang layak (yang dapat melahirkan anak) karena hal ini merupakan salah satu tujuan perkawinan, yaitu mengasuh anak, yang mengandung makna bahwa dengan melahirkan anak, tujuannya adalah menjadi penerus orangtuanya. upaya. Pernikahan diperlukan untuk memastikan bahwa anak-anak beragama dan memiliki silsilah yang diakui. (Ahmad Imam Mawardi, 2018).

Pemeliharaan keturunan (Hifz al-Nasl) ditinjau dari aspek ini *eco city* dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan baik dari segi lingkungan maupun social dan m mendatangkan masalah terhadap Masyarakat, Konsep *eco city* atau kota ramah lingkungan dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan maupun sosial. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan dari pembangunan *eco city*:

1. Keberlanjutan Lingkungan, Penggunaan energi terbarukan: *Eco city* biasanya memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti matahari, angin, atau air untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil.
2. Pengelolaan limbah yang efisien, Sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan daur ulang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan.
3. Kualitas Udara dan Air yang Lebih Baik, Desain yang meminimalkan polusi udara dan air dapat meningkatkan kualitas udara dan air di wilayah tersebut, memberikan manfaat kesehatan kepada penduduk setempat.

4. Peningkatan Kesejahteraan Sosial, Ruang terbuka hijau: *Eco city* cenderung memiliki lebih banyak area hijau dan taman, memberikan ruang untuk rekreasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Infrastruktur sosial, Fasilitas pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk.
6. Transportasi Berkelanjutan, Fasilitas transportasi berkelanjutan seperti jalur sepeda, transportasi umum yang efisien, dan desain kota yang mendukung berjalan kaki dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan kemacetan lalu lintas.
7. Inovasi dan Pendidikan, *Eco city* sering mendorong inovasi dalam teknologi hijau dan solusi berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru dan menghasilkan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan tentang praktik berkelanjutan dapat membangun kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menjaga lingkungan.
8. Pemberdayaan Komunitas, Partisipasi komunitas dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan dapat memberdayakan warga lokal untuk memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Investasi adalah pengeluaran uang untuk membeli barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk menggantikan dan menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk menghasilkan komoditas dan jasa di masa depan. Dengan kata lain, investasi mengacu pada aktivitas pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan output suatu perekonomian. Berbagai permasalahan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan investasi asing langsung di Indonesia, termasuk infrastruktur yang tidak memadai, birokrasi yang tidak efektif, terbatasnya akses terhadap pendanaan, peraturan ketenagakerjaan yang tidak menguntungkan, kebijakan yang tidak pasti, undang-undang perpajakan yang tidak mendukung, dan kekurangan tenaga kerja. pendidikan, inflasi, korupsi, undang-undang mata uang asing, ketidakstabilan politik, beban pajak yang besar, etos kerja pekerja yang rendah, tingkat kejahatan yang tinggi, dan pencurian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Milan Babic yang berjudul *The rise of transnational state capital: state-led foreign investment in the 21st century* menyatakan bahwa pengirim modal negara secara logis bisa bersikap defensif terhadap investasi negara dalam perekonomiannya sendiri, seperti yang ditunjukkan oleh Uni Emirat Arab, Qatar, atau Tiongkok. Selain itu, negara-negara sasaran bisa sangat tertarik pada investasi negara asing, namun mereka tidak menjadi pengirim yang sama kuatnya. Contoh yang baik adalah Jerman, yang di masa lalu dapat diklasifikasikan sebagai target dan menunjukkan minat terhadap investasi modal sabar yang berasal dari SWF (Babic, 2020).

Tabel 1. 1

Perkembangan Investasi Asing di Batam Dari Tahun 2020 - 2023 :

Tahun	Total Investasi Asing (Rp Triliun)	Sektor Utama	Negara Investor Utama
2020	4,2	Elektronik, Otomotif, Logistik	Singapura, Jepang, Korea Selatan
2021	5,1	Elektronik, Otomotif, Pariwisata	Singapura, Jepang, China
2022	6,8	Elektronik, Otomotif, Infrastruktur	Singapura, Jepang, Amerika Serikat

Sumber : BP Batam

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa investasi asing di Batam terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, dengan total investasi

mencapai Rp 6,8 triliun pada tahun 2022. Sektor-sektor utama yang menarik minat investor asing adalah elektronik, otomotif, logistik, pariwisata, infrastruktur, dan energi terbarukan.

Negara-negara investor utama yang konsisten berinvestasi di Batam selama periode ini adalah Singapura, Jepang, serta China dan Amerika Serikat pada tahun-tahun tertentu. Di tahun 2023, investor dari Uni Emirat Arab juga mulai masuk dan berinvestasi di Batam.

Kemudian jika Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perubahan pola konsumsi global telah mendorong munculnya berbagai proyek investasi asing di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu jenis investasi yang semakin berkembang adalah investasi dalam pengembangan kawasan *eco city* atau kota berkelanjutan. *Eco city* menjadi fokus penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Landasan utama pemerintah Kota Batam dalam menyetujui pembangunan *eco city* di Rempang adalah adanya Peraturan Presiden (Perpres) No. 78 Tahun 2023 yang menetapkan Rempang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam, Bintan, Karimun. Penetapan ini memberikan landasan hukum yang kuat bagi pemerintah Kota Batam untuk mendukung pengembangan investasi di kawasan Rempang, termasuk proyek *eco city*. Selain itu, pemerintah juga melihat potensi besar Rempang untuk pengembangan investasi, baik domestik maupun asing, serta komitmen untuk mewujudkan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pembangunan *eco city* di Rempang diharapkan dapat mendukung dan melengkapi pengembangan KEK Batam, Bintan, Karimun secara keseluruhan. Peningkatan investasi asing juga menyoroti pentingnya pengawasan dan manajemen yang baik untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Penulis melihat adanya pro dan kontra yang terjadi dalam Pembangunan proyek *eco city* di Rempang antara Masyarakat dengan pemerintah.

Rempang adalah sebuah pulau di Provinsi Kepulauan Riau yang merupakan bagian dari yurisdiksi pemerintahan Kota Batam. Enam Jembatan Bareleng menghubungkan pulau ini, pulau terbesar kedua, dengan pulau-pulau lainnya. Terletak sekitar 3 kilometer tenggara Pulau Batam, Pulau Rempang terhubung langsung dengan Pulau Galang di selatan melalui jembatan Bareleng V. Nama Jembatan Bareleng yang menghubungkan banyak wilayah Rempang merupakan singkatan dari Batam, Rempang, dan Galang. Itu dibangun untuk meningkatkan yurisdiksi Otoritas Batam atas sektor industri Pulau Batam. Rempang Cate dan Sembulang merupakan dua kecamatan yang membentuk pulau seluas 16.583 hektar ini. Menurut Badan Pusat Statistik, perkiraan jumlah penduduk yang berada di Pulau Rempang adalah 7.512 jiwa, termasuk sekitar 1.200 kepala keluarga. Terdapat sekitar enam belas desa bersejarah di Pulau Rempang yang dikenal juga dengan suku Orang Laut, suku Orang Darat, dan komunitas tradisional Melayu yang bersejarah. Suku-suku ini diperkirakan telah tinggal di wilayah tersebut selama bertahun-tahun.

Sebuah kota ramah lingkungan sedang berkembang di Rempang, salah satu wilayah di Indonesia, sebagai akibat dari dampak baik dan buruk dari investasi asing. Usulan pengembangan Pulau Rempang Kota Batam diberi nama Rempang Eco City. Pulau bernama Rempang ini merupakan bagian dari wilayah administratif Kota Batam. Sesuai Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Strategis Nasional Proyek, proyek ini masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) tahun 2023. Pemerintah Kota Batam, PT Makmur Elok Graha (MEG), anak perusahaan Artha Graha, kelompok usaha yang didirikan oleh Tomy Winata, dan pemerintah pusat, sedang mengerjakan melalui Badan Pengelola Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), bertanggung jawab atas pengembangan proyek Rempang *Eco city* (Andika Dewi, 2023). Pada tahun 2080, Pulau Rempang diperkirakan akan berkembang menjadi pusat industri, jasa, dan pariwisata yang akan menyerap investasi hingga Rp 381 triliun. Investasi asing mempunyai potensi untuk meningkatkan infrastruktur dan

perekonomian secara signifikan, namun hal ini juga dapat menimbulkan masalah jika tidak dilaksanakan dengan cara yang mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, akomodasi dalam satu rumah tipe 45 baru dengan luas lahan maksimum 500 m² akan diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak dengan biaya Rp 120 juta rupiah/KK. Satu rumah yang rusak akan diganti dengan satu rumah baru. Gratis PBB selama lima tahun, gratis Uang Wajib Tahunan (UWT) selama tiga puluh tahun, gratis Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan gratis Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) semuanya ditawarkan kepada masyarakat. Terdapat lembaga pendidikan SD, SMP, dan SMA yang dapat diakses. Selain itu, ada fasilitas sosial, rekreasi, dan medis. Gereja, masjid, dan tempat ibadah lainnya sudah siap.

Kesenjangan Penelitian diidentifikasi oleh penulis berdasarkan temuan dari (Nor Fitri Ayuningmas, 2023) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk mencegah potensi masalah, tindakan pemerintah tentu memerlukan dukungan masyarakat lokal melalui komunikasi yang efektif. Meski begitu, kemajuan masih dapat dicapai melalui peraturan dan perundang-undangan suatu negara jika komunikasi terhambat. Hal inilah yang menjadi katalisator terbentuknya gerakan-gerakan sosial yang menentang hukum dan praktik yang berlaku. Ada kelebihan dan kekurangannya baik bagi masyarakat maupun penghianatnya. Keputusan investasi diambil dengan tujuan untuk mengumpulkan pendapatan dari suatu aset guna memperoleh keuntungan di kemudian hari, menurut (Fitriasuri, 2022), Oleh karena itu, gagasan mendasar yang mendasari korelasi antara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi adalah bahwa penanaman modal asing berpotensi memberikan keuntungan ekonomi dan pendapatan di masa depan bagi suatu negara atau daerah. Investasi asing yang tepat sasaran dan dikelola dengan baik dapat mendorong kemajuan ekonomi di kawasan tersebut. Dengan kata lain, investasi asing yang produktif dan sesuai dengan lingkungan setempat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Implementasi Investasi**

Asing Menurut Persepsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Eco city* Di Rempang).”

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi investasi asing di Rempang terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya terkait dengan proyek *eco city*, dan menganalisis permasalahan yang muncul dari perspektif ekonomi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak ekonomi investasi asing pada proyek *eco city* di Rempang dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah, pengembang, dan masyarakat untuk meningkatkan manajemen proyek dan meminimalkan dampak negatif.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap proyek investasi *eco city* di rempang?
2. Bagaimana persepsi Masyarakat terhadap Proyek investasi asing *eco city* di rempang?
3. Bagaimana investasi asing ditinjau dari ekonomi islam?
4. Apa dampak negative dan positif secara rill?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah terhadap proyek investasi *eco city* di rempang.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Masyarakat terhadap investasi asing proyek *eco city* di rempang.
3. Untuk mengetahui bagaimana Investasi asing ditinjau dari ekonomi islam.
4. Untuk mengetahui dampak negative dan positif *Eco city* secara rill.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki potensi besar sebagai landasan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mempromosikan investasi asing yang berkelanjutan di Rempang. Dengan memfokuskan pada dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pelestarian

lingkungan, penelitian ini dapat menjadi panduan strategis bagi pemerintah setempat dalam mengoptimalkan manfaat dari investasi asing.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai sektor-sektor yang paling dapat diandalkan untuk investasi asing di Rempang. Selain itu, analisis dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat akan memberikan informasi berharga bagi perancangan kebijakan yang memprioritaskan pemberdayaan masyarakat setempat, peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya.

Pentingnya inklusi dimasukkan dalam evaluasi dampak investasi asing, termasuk bagaimana investasi tersebut dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di wilayah terpencil atau berpendapatan rendah.

Tidak kalah pentingnya, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai strategi pelestarian lingkungan dalam konteks investasi asing di Rempang. Dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, kelestarian sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi model investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola investasi asing. Dengan adanya kerangka kerja yang diperoleh dari penelitian ini, daerah-daerah sejenis dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik dan menghindari potensi dampak negatif, sehingga mampu mencapai pembangunan berkelanjutan yang seimbang dan inklusif.